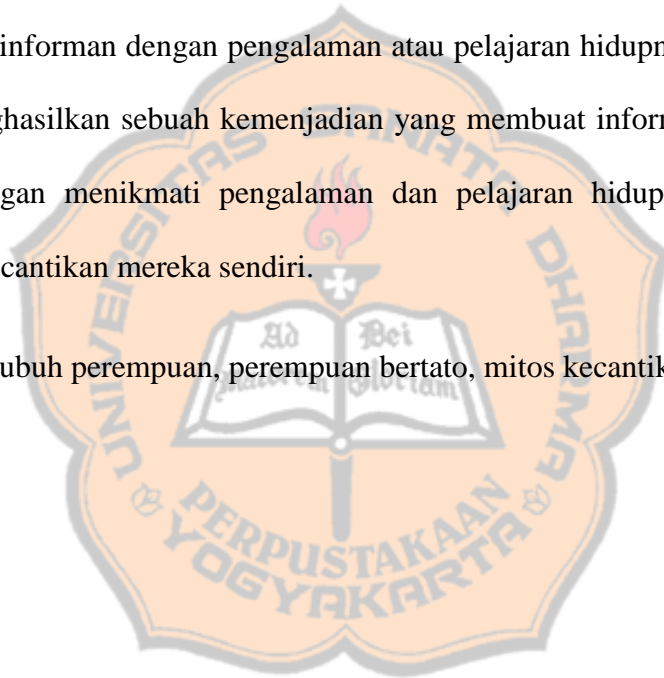


ABSTRAK

Penelitian ini adalah studi mengenai sensasi tubuh yang dirasakan oleh empat informan perempuan dengan tato di tubuh mereka dengan menggunakan gagasan sensasi milik Gilles Deleuze serta mitos kecantikan Naomi Wolf dalam bukunya *The Beauty Myth: How Images of Beauty Are Used Against Women* (2002). Sensasi diperoleh dari gabungan dua unsur, yakni afek dan persep. Hasilnya, pengalaman atau pelajaran hidup informan menjadi titik awal untuk menciptakan sebuah desain atau gambar (afek). Di sisi lain, rasa sakit saat proses pengerjaan tato menjadi penghubung informan dengan pengalaman atau pelajaran hidupnya (persep). Pertemuan kedua unsur ini menghasilkan sebuah kemenjadian yang membuat informan mampu menikmati pengalamannya. Dengan menikmati pengalaman dan pelajaran hidupnya, informan mampu menciptakan mitos kecantikan mereka sendiri.

Kata Kunci: sensasi, tubuh perempuan, perempuan bertato, mitos kecantikan,



ABSTRACT

This study examines the sensation of the body, as experienced by four tattooed women, employing Gilles Deleuze's concept of sensation and Naomi Wolf's beauty myth (as presented in her *The Beauty Myth: How Images of Beauty Are Used Against Women*, 2002). Sensation consists of two elements, namely affects and precepts. The experiences and life lessons of the informants served as the beginning point for the process through which they created their designs/images (affects). At the same time, the pain of the tattooing process linked informants with their experiences and their life lessons (precepts). The intersection of these elements resulted in a process of becoming, through which informants could enjoy their experiences. By enjoying their experiences and their life lessons, informants were capable of creating their own beauty myths.

Keywords: Sensation, women's bodies, tattooed women, beauty myth

